

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam penyajian dan analisis data dapat disimpulkan:

1. Penerapan Tahfizh Al-Qur'an Pada Pendidikan Anak Usia Dini Baby-Qu Pelaihari.
 - a. Perencanaan; pada tahap ini guru penerapan tahfizh Al-Qur'an pada PAUD Baby-Qu sudah menyiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) sebelum mereka mengajar dan selalu mengacu kepada program semesteran akan tetapi untuk program tahunan dan silabus tidak tersedia.
 - b. Pelaksanaan; pada tahap ini guru menggunakan dua metode yang sesuai dengan anak didik pada usia dini, yaitu metode mendengar dan meniru dan metode two day one ayat (dua hari satu ayat), dengan metode yang demikian anak didik pun yang memang pada usia demikian suka mendengarkan dan meniru apa yang mereka lihat dan yang mereka dengar, sehingga peserta didik seakan merasa nyaman dan masih dalam dunia mereka, dan penerapan tahfizh pada anak usia dini ini dilaksanakan pada waktu pagi hari setelah anak didik datang, dan untuk penunjang pada penerapan ini selalu diputar murattal Al-Qur'an pada setiap harinya.

- c. Evaluasi; pada tahap evaluasi teknik penilaian berbentuk hafalan dan pengucapan atau test lisan, penilaian hafalan dan pengucapan ini sesuai dengan anak didik yang usia mereka memang masih dini sehingga pemilihan penilaian tersebut tepat, selagi untuk evaluasi pengucapan itu juga melatih anak didik untuk lancar berbicara. Sedangkan waktu yang digunakan untuk evaluasi tersebut pertama setelah raudhah kurang lebih jam 11:00, dan disore hari sebelum pulang kerumah masing-masing, dan setiap hari sabtu dilaksanakan evaluasi hafalan selama 1 (satu) minggu yang anak didik dapat yang langsung dinilai oleh guru pengasuh.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pada penerapan tahfizh Al-Qur'an pada pendidikan anak usia dini Baby-Qu Pelaihari.
 - a. Faktor guru; dari hasil penyajian data yang dianalisis untuk latar belakang guru tidak ada masalah melihat dari hasil wawancara dan pengalaman beliau dibidang tahfizh sudah sangat baik. Akan tetapi ketika penerapan berlangsung guru harus mempunyai mood yang gembira sehingga dapat memberikan energi gembira kepada anak didik.
 - b. Faktor fasilitas; setelah penulis analisis data yang didapat, untuk fasilitas pada penerapan tahfizh sudah memadai, dan dengan fasilitas yang memadai penerapan tahfizh pun dapat berjalan dengan baik.

- c. Faktor lingkungan; dari hasil penyajian data dapat disimpulkan, lingkungan pada PAUD Baby-Qu dalam penerapan tahfizh sudah dibuat sedemikian rupa hingga lingkungan yang nyaman dan kondusif sudah tercipta pada PAUD Tersebut.

B. Saran

Dengan terselesaikannya penelitian ini, penulis memberikan saran-saran berdasarkan hasil kesimpulan dan implikasi dari pada penelitian ini. Adapun saran yang dapat penulis kemukakan adalah:

1. Kepada Ketua Yayasan dan Kepala Sekolah, latar belakang guru juga harus diperhatikan agar mendapatkan hasil yang baik kita harus mencari guru yang terbaik pada bidangnya, tidak cukup hanya ditraining saja.
2. Kepada guru-guru penerapan tahfizh Al-Qur'an pada PAUD Baby-Qu Pelaihari agar terus mempertahankan prestasi dalam hal ini dengan meningkatkan metode-metode penerapan tahfizh pada anak usia dini untuk memotivasi peserta didik dan mendorong daya kreatifitas siswa.
3. Kepada pihak sekolah untuk dapat meningkatkan kembali sarana dan prasarana pendidikan, sehingga mampu mendukung guru dan siswa dalam proses penerapan tahfizh. serta menempatkan guru-guru yang berpotensi, lulusan Sarjana Pendidikan Guru Anak Usia Dini. karena guru merupakan peletak pondasi pembinaan moral dikalangan peserta didik.

4. Dilihat dari perencanaan seharusnya guru juga menyediakan atau membuat program khusus tahfizh secara tertulis dan program tahunan serta silabus, sehingga pembelajaran dan penerapan tahfizh pada PAUD Baby-Qu dapat terwujud secara maksimal, karena dengan matangnya perencanaan kita pun akan semakin matang mengambil langkah-langkah pada pembelajaran atau penerapan tahfizh Al-Qur'an.

